

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
AKTIVITAS PENGELUARAN KAS
PADA KSPPS NUSA UMMAT SEJAHTERA
KANTOR WILAYAH SEMARANG**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Intan Naelatul Rizki

NIM. 49402000019

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
AKTIVITAS PENGELUARAN KAS
PADA KSPPS NUSA UMMAT SEJAHTERA
KANTOR WILAYAH SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh:
Intan Naelatul Rizki

NIM. 49402000019

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Naelatul Rizki
NIM : 49402000019
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

**“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL AKTIVITAS
PENGELUARAN KAS PADA KSPPS NUSA UMMAT SEJAHTERA
KANTOR WILAYAH SEMARANG”**

merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 11 Januari 2023

Yang menyatakan



(Intan Naelatul Rizki)

NIM. 49402000019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Intan Naelatul Rizki
NIM : 49402000019
Program Studi : DIII Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Aktivitas
Pengeluaran Kas di KSPPS Nusa Ummat Sejahtera
Kantor Wilayah Semarang

Semarang, 11 Januari 2023

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

2023.01.25

08:01:59

+07'00'

(Dr. Dista Amalia Arifah., SE., M.Si., Ak., CA)

NIK. 211406020



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:


Nama : Intan Naelatul Rizki
NIM : 49402000019
Program Studi : DIII Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Aktivitas
Pengeluaran Kas di KSPPS Nusa Ummat Sejahtera
Kantor Wilayah Semarang

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penguji 2,

Semarang, 09 Februari 2023

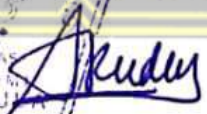
Penguji 1,


(Dr. Hj. Winarsih., SE., M.Si)
NIK. 211415029


(Dr. Dista Amalia Arifah., SE., M.Si., Ak., CA)
NIK. 211406020

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA

15-2-23


(Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak.)
NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Merupakan nikmat yang tidak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL AKTIVITAS PENGELUARAN KAS PADA KSPPS NUSA UMMAT SEJAHTERA KANTOR WILAYAH SEMARANG”**

Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi DIII Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, doa, serta sarandari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak.. selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Dista Amalia Arifah., SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan dan arahan selama ini sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan
5. Bapak dan Ibu karyawan KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang atas segala kesempatan, dukungan, dan doa dalam terselesaikannya Tugas Akhir ini.
6. Bapak Mohammad Yusuf dan Ibu Laelatul Chasanah selaku orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih.

7. Saudara Achmad Alvin Saputra dan Khanza Aqila Zhafira selaku Saudara penulis yang senantiasa memberi dukungan dan doa dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman DIII Akuntansi 2020 yang telah memberi dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih untuk Renjana yang telah menjadi rumah sewa, telah berkontribusi sejak awal masa perkuliahan hingga masa magang meluangkan tenaga, pikiran, waktu dan kesabaran. Terima kasih telah menjadi bagian paling istimewa dari perjalanan saya mendapatkan gelar ini.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 11 Januari 2023

Penulis



Intan Naelatul Rizki

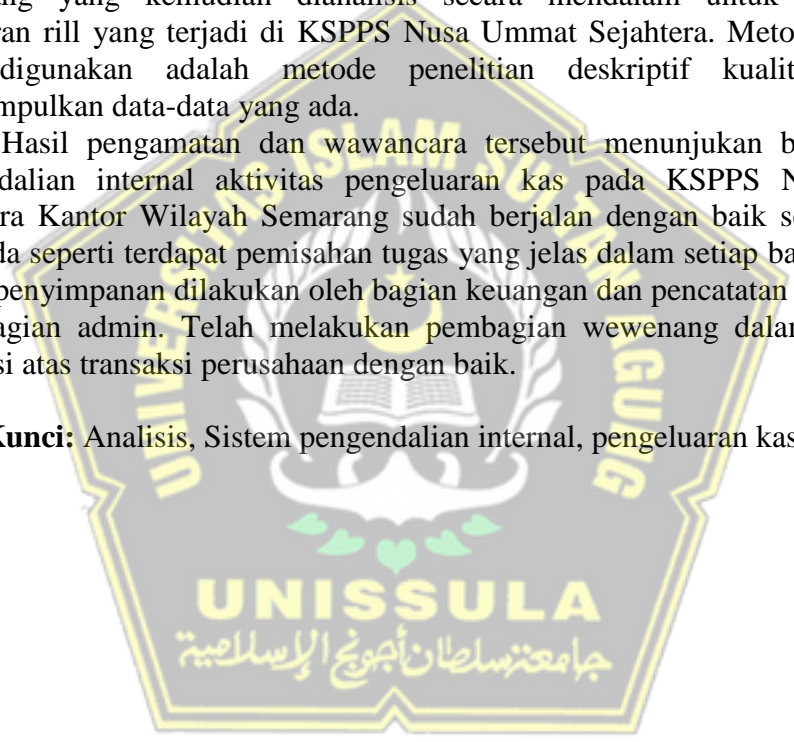
ABSTRAK

Intan Naelatul Rizki, Analisis Sistem Pengendalian Internal Aktivitas Pengeluaran Kas pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang, Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Pengendalian Internal khususnya Pengeluaran Kas pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera sudah berjalan efektif atau belum dalam sistem pengamanan pengeluaran kas. Sistem pengendalian internal ini merupakan cara yang berisi seperangkat kebijakan dan peraturan untuk mengarahkan, mengawasi dan melindungi sumber daya organisasi atau perusahaan agar terhindar dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan dan penyelewengan.

Data untuk Tugas Akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di KSPPS Nusa Ummat Sejahtera. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang ada.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal aktivitas pengeluaran kas pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang sudah berjalan dengan baik sesuai standar yang ada seperti terdapat pemisahan tugas yang jelas dalam setiap bagian, dimana fungsi penyimpanan dilakukan oleh bagian keuangan dan pencatatan dilaksanakan oleh bagian admin. Telah melakukan pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi atas transaksi perusahaan dengan baik.

Kata Kunci: Analisis, Sistem pengendalian internal, pengeluaran kas, Efektivitas



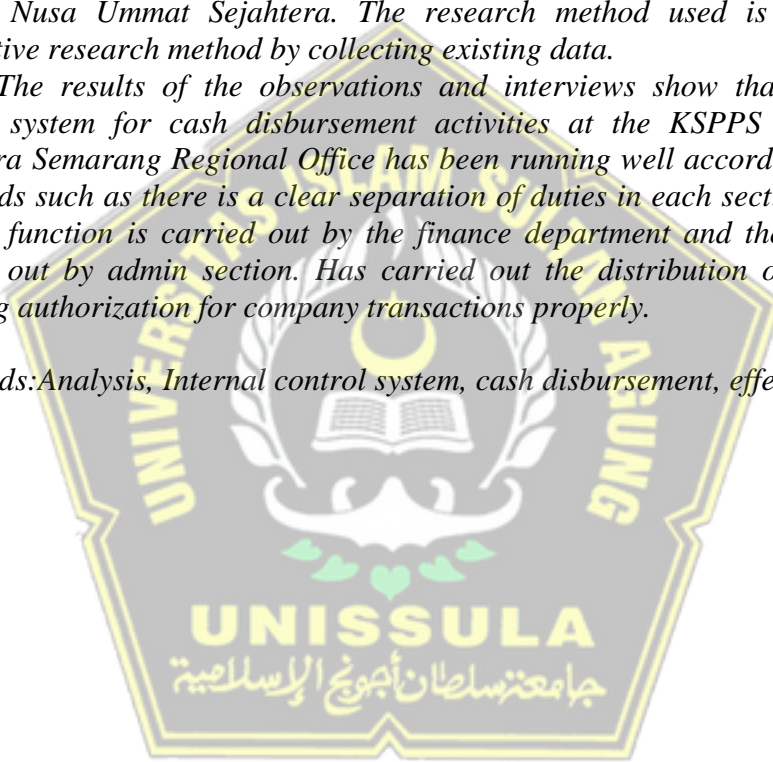
ABSTRACT

Intan Naelatul Rizki, Analysis of the Internal Control System for Cash Disbursement Activities at KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Semarang Regional Office, This final project aims to identify and analyze the Internal Control System, especially Cash Disbursements at KSPPS Nusa Ummat Sejahtera, whether or not the expenditure security system has been running effectively cash. This internal control system is a method that contains a set of policies and regulations to direct, supervise and protect organizational or company resources to avoid all forms of abuse and fraud.

The data for this final assignment were obtained from direct observations and interviews with KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Semarang Regional Office which were then analyzed in depth to obtain a real picture of what happened at KSPPS Nusa Ummat Sejahtera. The research method used is a qualitative descriptive research method by collecting existing data.

The results of the observations and interviews show that the internal control system for cash disbursement activities at the KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Semarang Regional Office has been running well according to existing standards such as there is a clear separation of duties in each section, where the storage function is carried out by the finance department and the recording is carried out by admin section. Has carried out the distribution of authority in granting authorization for company transactions properly.

Keywords: Analysis, Internal control system, cash disbursement, effectiveness



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Pengendalian Internal	6
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal	6
2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal	7
2.1.3 Unsur Sistem Pengendalian Internal.....	8
2.1.4 Komponen Sistem Pengendalian Internal.....	9

2.2 Kas	10
2.2.1 Pengertian Kas	10
2.2.2 Pengeluaran Kas.....	11
2.3 Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas	12
BAB III	16
METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Objek Penelitian	16
3.3 Definisi Operasional.....	16
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
BAB IV	19
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	19
4.1.1 Sejarah Singkat KSPPS Nusa Ummat Sejahtera	19
4.1.2 Struktur Organisasi	22
4.2 Hasil Pengamatan	23
4.2.1 Aktivitas Pengeluaran Kas pada KSPPS NU Sejahtera.....	23
4.3 Pembahasan	28
4.3.1 Penerapan Sistem Pengendalian Internal Aktivitas Pengeluaran pada KSPPS NU Sejahtera Kanwil Semarang	28
4.3.2 Analisis Sistem Pengendalian Internal Aktivitas Pengeluaran Kas di KSPPS NU Sejahtera dengan Standar-standar Pengendalian Internal	30
BAB V.....	34
PENUTUP.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Keterbatasan	35
5.3 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS NU Sejahtera	22
Gambar 4.2 Alur Pengeluaran Kas Penarikan Simpanan Anggota.....	24
Gambar 4.3 Alur Pengeluaran Kas Pencairan Pinjaman.....	25
Gambar 4.4 Alur Pengeluaran Kas Pembelian ATK dan Keperluan Rumah Tangga.....	26
Gambar 4.4 Alur Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	16
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1 Foto Kegiatan	39
Lampiran-2 Nota Perjalanan Dinas	40
Lampiran-3 Nota Perjalanan Dinas	41
Lampiran-4 Kartu Persediaan dan Buku Besar Harian	42
Lampiran-5 Slip Penyetoran / Slip Penarikan / Slip Pencairan Pembiayaan	43
Lampiran-6 Kartu Bimbingan	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KSPPS Nusa Ummat Sejahtera yaitu Koperasi yang di beri nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah ini fokus pada partisipasi di sektor keuangan masyarakat syariah Islam. KSPPS Nusa Ummat Sejahtera memiliki tabungan antara lain Tabungan wadiah, Tabungan pendidikan, Tabungan qurban/aiqah, Tabungan umroh, Tabungan pelunasan haji, Deposito berjangka dan Deposito lainnya.

Dalam pelaksanaan simpan pinjam pada KSPPS NU Sejahtera pastinya tidak terlepas dari pengendalian internal yang dilakukan untuk mengawasi penggunaan kas setiap harinya agar tidak terjadi kesalahan, pada sebuah koperasi terjadi alur uang masuk dan uang keluar. Sehingga pengendalian internal bisa meminimalisir kesalahan pencatatan pengeluaran kas, atau transaksi-transaksi lain. Sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena dapat mengurangi tingkat kesalahan, kecurangan, atau kelalaian yang mungkin terjadi atau dilakukan seorang pelaksana tugas. Dalam hal ini, penulis fokus pada pembahasan tentang bagaimana sistem pengendalian internal kas khususnya aktivitas pengeluaran kas.

Menurut Pasal nomor 60 (1), Peraturan Pemerintah tahun 2008, sistem pengendalian internal merupakan alur yang berkesinambungan dari

manajemen dan semua pegawai, memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan organisasi tercapai lewat efektifnya tindakan, efisiensi, pelaporan keuangan yang handal, aset pemerintah yang aman serta kepatuhan hukum dan peraturan. (Peraturan Pemerintah 2008). Suatu pengendalian internal yang dibuat dengan benar untuk suatu struktur organisasi yang tanggung jawab fungsionalnya dibagikan antar bagian organisasi yang dibuat untuk menjalankan operasional utama koperasi atau perusahaan, antara lain pembagian tugas operasional, kearsipan, dan penyimpanan. Sistem pengendalian intern ini berguna untuk menilai, apakah pemantauan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* (2013) mendefinisikan elemen pengendalian internal, yang terdiri dari lima bagian yaitu kegiatan pemantauan, penilaian risiko, aktivitas Pengendalian, komunikasi, informasi.

Menurut (Leny 2013) menyatakan pengendalian pada kas adalah adanya tugas yang terpisah antara otorisasi dan pembayar, kasir dan pengarsipan, pengguna dan pembayar. Pembagian tugas dapat diadaptasi menggunakan kebutuhan secara keseluruhan. Di unit-unit besar, pemisahan tugas terjadi pada unit-unit terpisah.

Pengeluaran Kas sendiri merupakan uang yang harus dikeluarkan perusahaan dalam mendapat suatu barang atau jasa yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan. Pengeluaran Kas merupakan bagian dari arus kas yang harus dicatat dan dibukukan secara rutin setiap harinya atau selama periode tertentu sebagai alat pengendalian internal bagi

perusahaan. Sedangkan pengeluaran kas pada KSPPS NU Sejahtera Kanwil Semarang meliputi penarikan simpanan anggota, pencairan pinjaman, pembelian ATK dan keperluan rumah tangga, pembayaran gaji.

Pengendalian bisa membantu manajer memenuhi fungsi dan tanggung jawabnya. Pengendalian intern dapat melindungi aset dan peningkatan efisiensi anggota perusahaan, memastikan akuratnya informasi akuntansi. Sistem pengendalian internal kas yang lemah berarti tidak amannya aset perusahaan, informasi tidak dapat diandalkan dan tidak akurat, dan kinerja tidak terjamin. Hal ini dapat menyebabkan potensi penggelapan dan penipuan uang tunai. Pengendalian terhadap kas sangat bermanfaat untuk manajer keuangan dalam mengevaluasi efisiensi yang perusahaan capai, secara umum bisa digunakan untuk menjalankan fungsi administrasi. Perencanaan kas yang tepat juga diperlukan, jadi manajemen mudah melihat pemasukan atau pembayaran.

Pengawasan bertujuan untuk mendukung manajemen senior dalam menjaga kelangsungan operasional, pada hal mengelola pembayaran kas internal. Kas merupakan aset jangka pendek perusahaan dibanding aset lain. Karena hampir semua aktivitas transaksional melibatkan kas di perusahaan. Itulah mengapa uang tunai adalah aset yang paling umum dan mudah disalahgunakan. Jika pemantauan arus kas internal dilakukan dengan metode yang tepat, semua tanda-tanda yang mengarah pada kesalahan mudah diidentifikasi, operasi kantor terus maju di masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas menarik untuk dijadikan bahan penelitian maka penulis membuat Tugas Akhir yang berjudul “ Analisis Sistem Pengendalian Internal Aktivitas Pengeluaran Kas pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal aktivitas pengeluaran kas pada KSPPS NU Sejahtera Kantor Wilayah Semarang?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian internal aktivitas pengeluaran kas di KSPPS NU Sejahtera Kantor Wilayah Semarang sudah sesuai dengan standar-standar pengendalian internal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal aktivitas pengeluaran kas di KSPPS NU Sejahtera Kantor Wilayah Semarang
2. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal dalam aktivitas pengeluaran kas di KSPPS NU Sejahtera Kantor Wilayah Semarang apakah telah dilaksanakan sesuai dengan standar-standar pengendalian internal?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

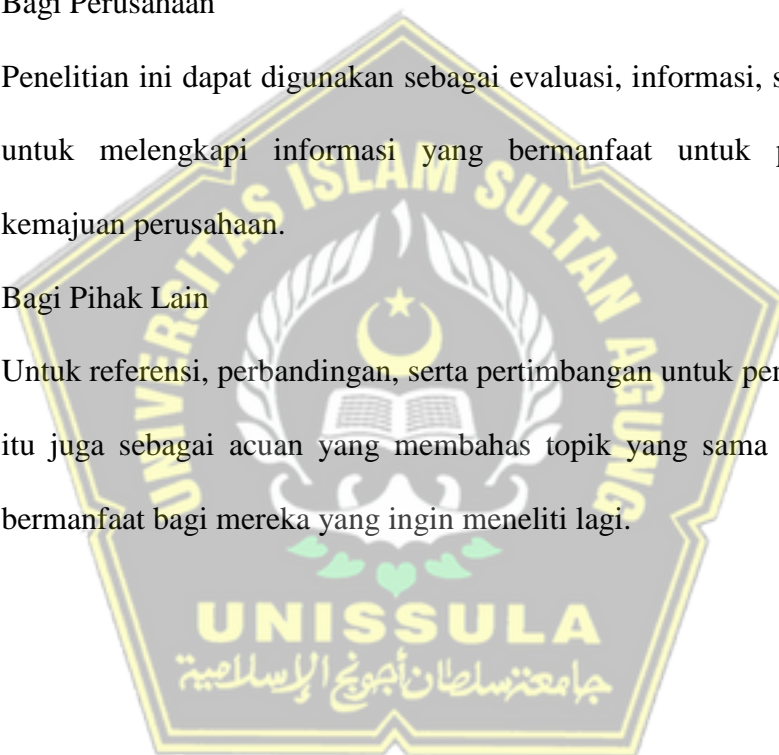
Memperluas dan memperdalam ilmu dan pemahaman tentang sistem pengendalian internal terutama dalam aktivitas pengeluaran kas, serta mengetahui praktek langsung pengeluaran kas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi, informasi, serta masukan, untuk melengkapi informasi yang bermanfaat untuk perkembangan kemajuan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk referensi, perbandingan, serta pertimbangan untuk penelitian. Selain itu juga sebagai acuan yang membahas topik yang sama atau mungkin bermanfaat bagi mereka yang ingin meneliti lagi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pengendalian Internal

2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Wahyudi (2018) Sistem pengendalian internal merupakan metode yang mencakup sekumpulan pedoman untuk melindungi, dan memantau sumber daya organisasi untuk mencegah segala bentuk penipuan. Dewan direksi, manajemen, dan karyawan organisasi semuanya memiliki dampak pada proses pengendalian internal, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tercapai. Perusahaan atau organisasi juga dapat menggunakan pengendalian internal sebagai proses untuk mengamankan aset, memverifikasi keakuratan dan keamanan informasi akuntansi, dan mempromosikan kepatuhan terhadap aturan organisasi. Organisasi yang sehat dan sukses juga merupakan hasil dari sistem pengendalian intern yang kokoh.

Menurut Hery (2017) pengendalian internal didefinisikan sebagai pengendalian untuk mengetahui ketersediaan informasi akuntansi, perlindungan properti atau aset perusahaan dari segala kecurangan, dan untuk kepatuhan terhadap persyaratan hukum. Semua karyawan telah mematuhi atau menerapkan prosedur hukum dan kebijakan manajemen

dengan benar. Pengendalian intern juga sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Demikian pula, dunia usaha semakin memperhatikan pengendalian internal.

Pengendalian intern didefinisikan oleh IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) Asiyatul (2015), sebagai prosedur yang dilakukan pengurus, manajemen dan karyawan untuk memberikan jaminan memadai mengenai kinerja beberapa kelompok.

Sistem pengendalian internal yang dipikirkan secara benar untuk suatu struktur organisasi dimana fungsi utama perusahaan atau koperasi dijalankan oleh unit organisasi yang berbeda dengan tanggung jawab fungsional yang berbeda, seperti memisahkan fungsi operasional, penyimpanan, dan pengarsipan. Pengendalian internal sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Salah satu faktor yang akan menentukan dipercaya atau tidak laporan keuangan perusahaan adalah sistem pengendalian intern yang digunakannya.

2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Adanya sistem pengendalian intern perusahaan harus memiliki tujuan antara lain perlindungan aset perusahaan, berjalannya operasi bisnis perusahaan dengan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan.

Sistem pengendalian internal memiliki tujuan seperti yang dikatakan Mulyadi (2017), yaitu:

1. Perlindungan aset organisasi, penyalahgunaan, pencurian, dan kecurangan yang berdampak pada operasional organisasi dapat diminimalisir dengan struktur pengendalian internal yang efektif.
2. Pengendalian keakuratan informasi akuntansi, manajemen tertarik pada data keuangan yang diperiksa serta diandalkannya.
3. Manajemen menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan, informasi akuntansi mencerminkan perubahan aset, keakuratan dan keandalan tanggung jawab penggunaan aset perusahaan.
4. Meningkatkan efektivitas Pengendalian internal organisasi dapat menghindari borosnya penggunaan dalam upaya untuk meminimalisir sumber informasi.
5. Peraturan dan prosedur ditetapkan oleh manajemen dengan tujuan untuk mendorong dipatuhinya prinsip-prinsip manajemen. Struktur pengendalian internal dimaksudkan untuk memberi cukup jaminan bahwa semua karyawan mengikuti aturan.

2.1.3 Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017), sistem pengendalian intern memiliki beberapa unsur utama yang menjadi kriteria sistem pengendalian intern yang baik, yaitu:

1. Struktur organisasi yang secara jelas membedakan wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi adalah kerangka pemisahan

tanggung jawab fungsional antar bagian organisasi yang dibuat untuk menjalankan fungsi utama perusahaan.

2. Persetujuan dan tata cara pembukuan. Setiap transaksi dalam organisasi hanya dilakukan atas izin pegawai yang berkuasa mengizinkan transaksi tersebut. Maka, untuk menyelenggarakan setiap acara, organisasi harus mengembangkan sistem yang mengatur pembagian kekuasaan.
3. Praktik Sehat. Pemisahan tugas fungsional, otorisasi dan proses akuntansi yang mapan tidak akan ditetapkan secara benar kecuali langkah-langkah dilakukan untuk memastikan proses yang tepat pada penerapannya.
4. Kualitas pegawai sesuai tugasnya. Sistem pengendalian internal sangat bergantung pada aspek kualitas pegawai. Aspek lain dapat ditekan seminimal mungkin dan perusahaan memberikan tanggung jawab keuangan yang andal jika karyawannya dapat dipercaya dan kompeten.

2.1.4 Komponen Sistem Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) (2013)*, elemen pengendalian internal memiliki lima komponen:

1. Lingkungan pengendalian. Faktornya adalah kejujuran, nilai etika, keahlian individu dan perusahaan, metode manajemen mendistribusikan tanggung jawab dan kekuasaan serta mengatur,

mengembangkan staffnya, perhatian serta kepemimpinan dewan direksi.

2. Penilaian risiko. Menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko terkait dengan berbagai operasional organisasi.
3. Aktivitas pengendalian. Implementasi prosedur dan aturan yang dibuat manajemen untuk menjamin pencapaian tujuan.
4. Komunikasi dan Informasi. Sistem yang membuat individu atau organisasi mendapatkan serta berbagi data yang mereka perlukan untuk melakukan, mengendalikan dan mengolah aktivitas.
5. Pengawasan. Kualitas kerja sistem dari waktu ke waktu dapat dievaluasi dengan memantau sistem pengendalian internal. Pemantauan berkelanjutan, penilaian individu, atau kombinasi dari semuanya digunakan untuk mencapai hal ini.

2.2 Kas

2.2.1 Pengertian Kas

Kas dalam definisi akuntansi merupakan cara tukar yang cocok agar memperoleh barang dan jasa, membayar utang, dan menerima simpanan di bank dengan nilai nominalnya. Rudianto (2018).

Menurut Purwaji (2017), kas didefinisikan metode pembayaran siap digunakan dan dapat secara bebas membiayai operasi umum suatu perusahaan. Sedangkan menurut Hafisah dan Henny Zurika (2016), kas merupakan metode pembayaran bebas dan siap digunakan

untuk pelaksanaan operasional usaha. Sehingga kas adalah aset mutakhir untuk memastikan efisiensi bisnis, sebabnya hampir semua kejadian melibatkan uang tunai.

Dibandingkan dengan aset lainnya, kas adalah komoditas yang paling lancar, oleh karena itu uang tunai adalah komoditas yang paling sering untuk di curi, disalahgunakan. Secara umum, kas dibagi perusahaan, yaitu kas di tangan dan kas yang disimpan di bank. Sebagian besar transaksi dalam organisasi atau perusahaan dimulai dan diakhiri dengan kas. Kas memerlukan pemantauan dan perhatian khusus untuk mencegah penipuan atau penggelapan. Umumnya, sistem kontrol kas membagi tugas penyimpanan, eksekusi dan pencatatan, jika tidak hal tersebut memudahkan penyalahgunaan atau penggelapan kas.

2.2.2 Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah besaran uang yang harus digunakan untuk membeli jasa atau barang yang diperlukan untuk mendukung operasional organisasi. Pengeluaran kas dapat dilakukan secara tunai, tetapi cek umumnya digunakan untuk pembayaran tunai yang lebih besar. Dalam proses pengeluaran kas, pencatatan dan penyelesaian harus terjadi secara berkala dalam jangka waktu tertentu sebagai sarana pengendalian internal.

Pengeluaran Kas menurut Depdiknas merupakan metode, dokumen untuk menerbitkan surat wesel yang akan diterima membayar hutang,

serta simpanan di bank atau badan lain yang sewaktu-waktu dapat digunakan. Pengeluaran kas juga memiliki prosedur yang dirancang untuk menghindari pencurian, kehilangan kas atau pengeluaran yang salah alokasi, dengan hanya pengeluaran yang benar-benar disetujui yang terkait dengan operasi perusahaan yang dicatat dalam rekening perusahaan.

Metode pengeluaran kas berikut harus dipertimbangkan:

1. Cek digunakan untuk menutup semua pengeluaran. Kas kecil digunakan untuk menutupi pengeluaran kecil.
2. Semua pengeluaran kas disetujui terlebih dahulu oleh pihak berwenang.
3. Cek diterima hanya jika didukung dengan bukti yang lengkap atau menggunakan sistem kuitansi.
4. Pemisahan Tugas antara otorisasi penagihan kas, kas titipan, dan operator pengumpulan kas dan petugas pengumpul kas.
5. Audit internal dilakukan tanpa batas waktu dan laporan kas harian harus disiapkan.

2.3 Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Definisi sistem pengendalian internal untuk pengeluaran kas merupakan metode yang dilakukan oleh perusahaan agar memastikan pembayaran tunai dilakukan hanya untuk transaksi yang diotorisasi dengan benar dan dikendalikan secara efektif. Rico Adetya (2015).

Pengeluaran kas sistem pengendalian internal mencakup unsur-unsur berikut, Menurut Mulyadi (2017):

a. Organisasi

1. Fungsi kasir diharuskan berbeda dari fungsi penyimpanan kas. Fungsi *cash holding* dari bagian keuangan dipisahkan dari fungsi akuntansi kas, yang memelihara register cek, buku besar pengeluaran dan penerimaan kas.
2. Transaksi pengeluaran kas tidak bisa diselesaikan hanya bagian kasa tanpa mempengaruhi fungsi lainnya. Bagian dari sistem pengendalian internal mensyaratkan bahwa transaksi dilakukan oleh beberapa unit untuk membentuk pengendalian internal.

b. Sistem Otorisasi dan Tata Cara Pencatatan.

1. Pengeluaran kas diterima oleh pegawai yang berkuasa. Pembayaran tunai menggunakan dokumen penarikan, pegawai yang berkuasa mengesahkan.
2. Persetujuan pegawai yang berkuasa harus diperoleh untuk pembuatan atau penutupan rekening bank.
3. Penerimaan uang tunai harus dilegalisasi oleh pegawai yang berkuasa, disertai dokumen pendukung pada saat pencatatan di buku pengeluaran kas (atau cek register dengan catatan tertentu). Sistem pengendalian internal mensyaratkan bahwa entri rekening sesuai dokumen sumber yang disetujui otoritas yang berkuasa, disertai dokumen lain.

c. Praktik yang Sehat

1. Perusahaan harus menjaga kas dari kehilangan atau penyalahgunaan, dengan menempatkan di brankas dan memposisikan kasir di ruang berbeda.
2. Kuitansi dan dokumen dasar untuk proses pengeluaran kas dicap lengkap di kasir setelah proses pengeluaran kas selesai. Agar tidak menggunakan banyak kuitansi sebagai kuitansi utama kas keluar, bagian keuangan memberi stempel kwitansi kas keluar dengan materai lunas segera, setelah cek dikirim ke kreditur.
3. Penggunaan laporan bank, yaitu informasi yang diperoleh bagian lain, untuk memverifikasi keakuratan informasi kas auditor internal yang tidak ada urusanya dalam pengumpulan kas. Demi memastikan keakuratan informasi akuntansi yang ada pada register cek, bisa dirancang untuk menggunakan rekening bank sebagai alat mengontrol akuntansi kas perusahaan. Audit internal melakukan rekonsiliasi bank.
4. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atau transfer bank yang dibayarkan ke penerima pembayaran.
5. Dalam hal pengeluaran kas dalam nominal kecil, dilakukan melalui mesin kasir, pembukuannya dilakukan melalui sistem imperest. Agar keakuratan dan keandalan akuntansi kas perusahaan dapat diperiksa dengan bantuan layanan eksternal yang independen, setiap penerimaan kas harus didaftarkan ke bank. Oleh karena itu, pembayaran yang masuk segera dibayarkan ke bank tanpa potongan dan setiap

pembayaran tunai menggunakan cek atau diproses lewat register kecil yang dikelola oleh sistem uang muka.

6. Dengan teratur memeriksa besaran fisik terhadap jumlah menurut pembukuan. Penghitungan kas secara fisik pada perusahaan dilakukan dengan berkala agar pegawai tidak memanfaatkan peluang untuk menyalahgunakan uang.
 7. Asuransi kerusakan terhadap kas yang dapat dibawa, kas ditangan (*cash in safe*) untuk menjaga dari penyalahgunaan uang.
 8. Asuransi mesin kasir, agar menghindari kerusakan dari penyelewengan uang oleh karyawan yang membayar tunai.
 9. Mesin kasir dilengkapi dengan alat khusus untuk melindungi uang tunai, mesin kasir, brankas, dan fasilitas yang ada pada mesin kasir agar menjaga kas di tangan.
- d. Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tugasnya. Sistem pengendalian internal sangat bergantung pada aspek kualitas karyawan. Jika perusahaan memiliki pegawai yang berkompeten dan jujur, pengendalian lain dapat dikurangi seminimal mungkin dan perusahaan tetap memberikan tanggung jawab keuangan yang andal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Arikunto (2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan, kondisi atau hal fakta lain yang dinyatakan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera yang terdapat di Kota Semarang, tepatnya di Jalan Jendral Sudirman No. 49 Kota Semarang

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Pengukuran	Sumber
Sistem Pengendalian Internal	“Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara, yang terdiri dari seperangkat peraturan untuk	Sistem pengendalian internal yang digunakan oleh KSPPS NU Sejahtera Semarang	(Wahyudi 2018)

	memantau, dan melindungi sumber daya suatu organisasi atau perusahaan untuk mencegah segala macam penyalahgunaan atau penipuan”.	dengan metode penelitian deskriptif	
Pengeluaran Kas	“Pengeluaran Kas adalah operasi, cara, mengeluarkan alat pertukaran yang akseptasi untuk membayar hutang, diterima sebagai simpanan pada bank dengan besaran nominal, atau tempat lain yang dapat ditagih, ditempati kapan saja”.	Prosedur pengeluaran kas	Depdiknas Sistem Akuntansi

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian dipraktekkan metode pengumpulan data meliputi :

1. Praktik Kerja

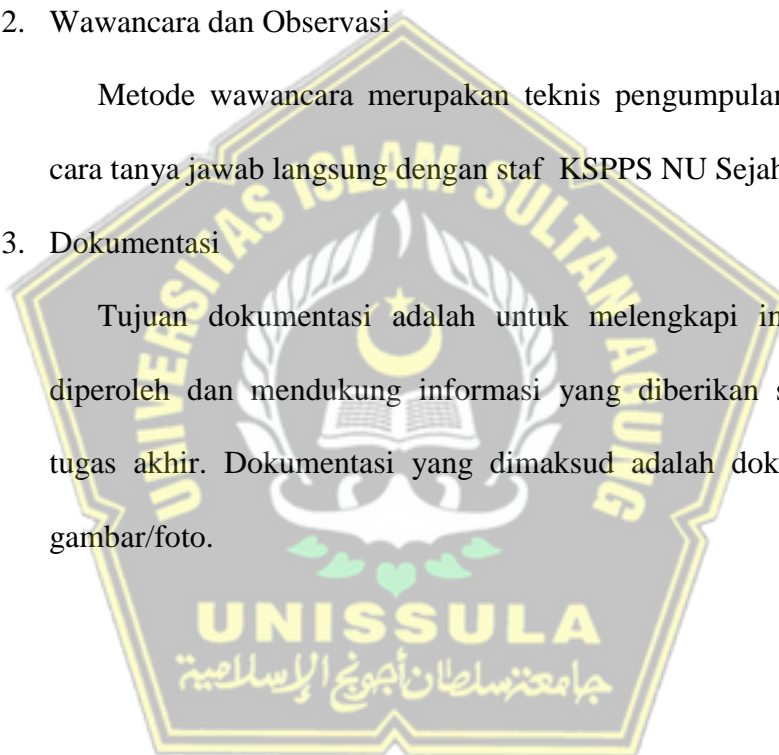
Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan penelitian melalui kegiatan magang selama kurang lebih 2 bulan dengan harapan penulis mengetahui dan mempelajari manajemen keuangan, sistem pengelolaan kas menyelesaikan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan di KSPPS NU Sejahtera Kantor Wilayah Semarang kemudian mencari informasi atau data selama kegiatan magang yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir.

2. Wawancara dan Observasi

Metode wawancara merupakan teknis pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan staf KSPPS NU Sejahtera.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk melengkapi informasi yang diperoleh dan mendukung informasi yang diberikan sesuai dengan tugas akhir. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen tertulis, gambar/foto.



BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat KSPPS Nusa Ummat Sejahtera

Sejarahnya, *Nahdlatul Tujjar*, sebuah lembaga pergerakan ekonomi desa, mendirikan NU pada tahun 1918. *Taswirul Afkar*, sebuah pergerakan ilmu pengetahuan dan budaya, *Nahdlatul Wathon*, sebuah pergerakan pendidikan, menyusul pada tahun 1922 dan 1924. Alhasil, struktur NU ditopang oleh tiga tiang pokok yang dilandasi agama ideologi *Ahlussunah Wal Jama'ah*. Dalam hal kelembagaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan, NU terjadi kegagalan signifikan, baik perbankan atau usaha produktif lain yang mencoba melibatkan masyarakat lokal. Gagalnya Yamualim dan komponen NU lain tidak boleh diulang puluhan kali.

Sebagai organisasi sosial-keagamaan, NU menyadari perlunya membangun institusi ekonomi yang disesuaikan dengan kebutuhan umat. Maka di 29 Mei 2003, kantor pusat di Jalan Raya Manyaran-Gunungpati Km 10 Semarang dengan Akte Yayasan Koperasi No. 180./08/315. Koperasi "BUMI SEJAHTERA" didirikan oleh para anggotanya. Dan pada tahun 2008 pada tanggal 25 April 2008 Koperasi BUMI SEJAHTERA berubah jadi Koperasi NU SEJAHTERA.

Selain perbankan dan kemajuan koperasi, koperasi NU SEJAHTERA merupakan bagian dari Lembaga Ekonomi NU (LPNU) turut serta pada bidang ekonomi berbasis Syariah Islam. Pembiayaan, Tabungan Wadiah, Deposito Berjangka termasuk produk unggulan yang diperkenalkan pada warga. Berbentuk lembaga keuangan syariah yaitu BMT NU Sejahtera, koperasi NU SEJAHTERA sudah memiliki UJKS (Unit Jasa Keuangan Syariah) kurang lebih dua tahun setelah berdiri.

Sampai dengan 2014, berdasarkan musyawarah pengurus dan anggota RAT menilai BMT NU Sejahtera telah siap untuk mentransformasi piagam sebagai Koperasi operasional berskala nasional. Pada 6 Oktober 2014, Kementerian Koperasi dan UKM RI menyetujui perubahan Anggaran Dasar Koperasi NUS menjadi (KSPPS NU Sejahtera) yang berbadan hukum. Ditahun 2022 ini KSPPS NU Sejahtera sudah memiliki total 104 cabang, antara lain Magelang, Sudirman, Pudukpayung, Kebumen, Gunungpati, Genuk, Sudirman. Kantor yang berada di Jalan Raya Semarang Kendal KM 15 No 99 Mangkang digunakan sebagai kantor pusat. KSPPS NU Sejahtera (2021).

KSPPS NU Sejahtera memiliki visi misi yang dijadikan pedoman untuk kemajuan KSPPS NU Sejahtera dan kemajuan perekonomian Indonesia.

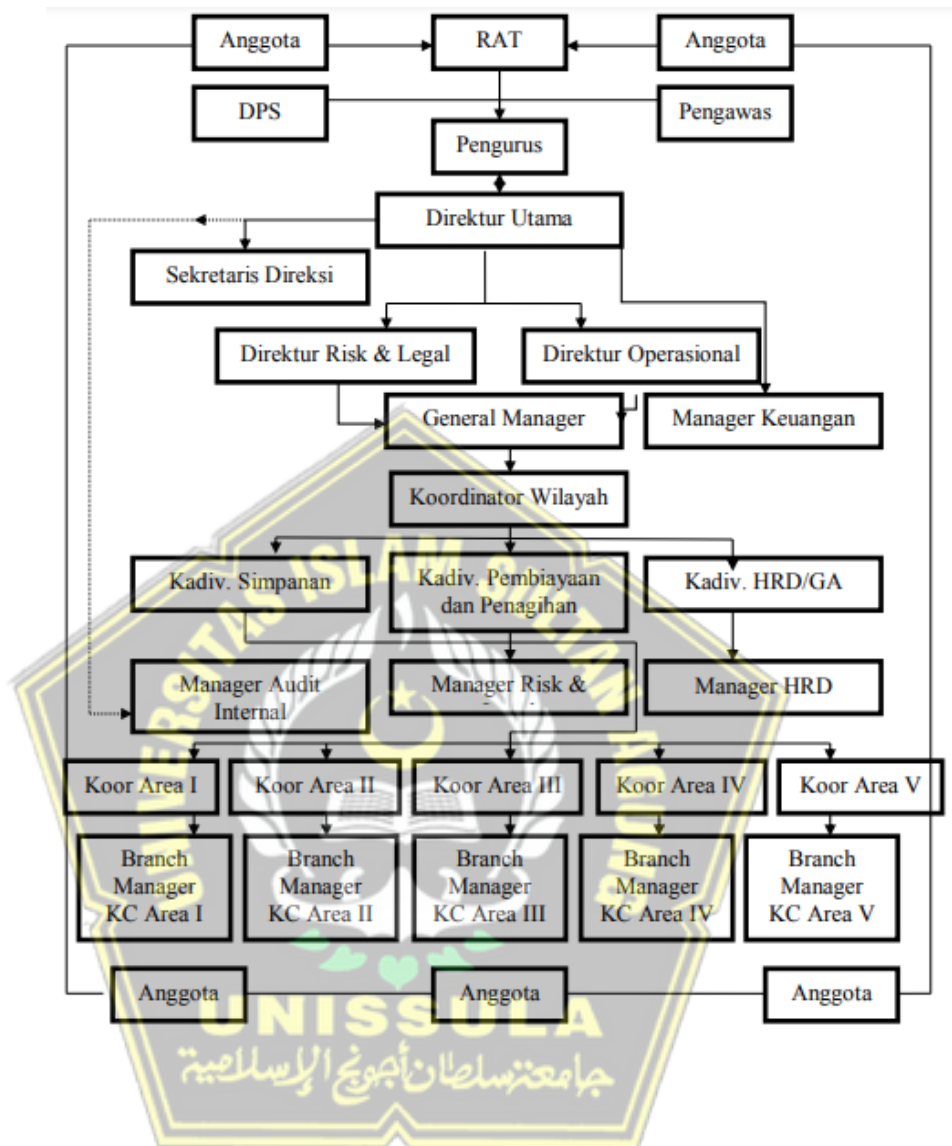
- a. Visi : Menjadi Koperasi Terbaik di Indonesia

b. Misi :

1. Menciptakan Kesejateran Bagi Para Anggota yang Berkesinambungan
2. Berdayaguna Sebagai Mitra Strategis dan Terpercaya Bagi Anggota
3. Berkontribusi dalam Perkembangan Perkoperasian di Indonesia
4. Mengelola Koperasi dan Unit Usaha Secara Profesional Dengan Menerapkan Prinsip ‘*Good Corporate Governance*’



4.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPPS NU Sejahtera

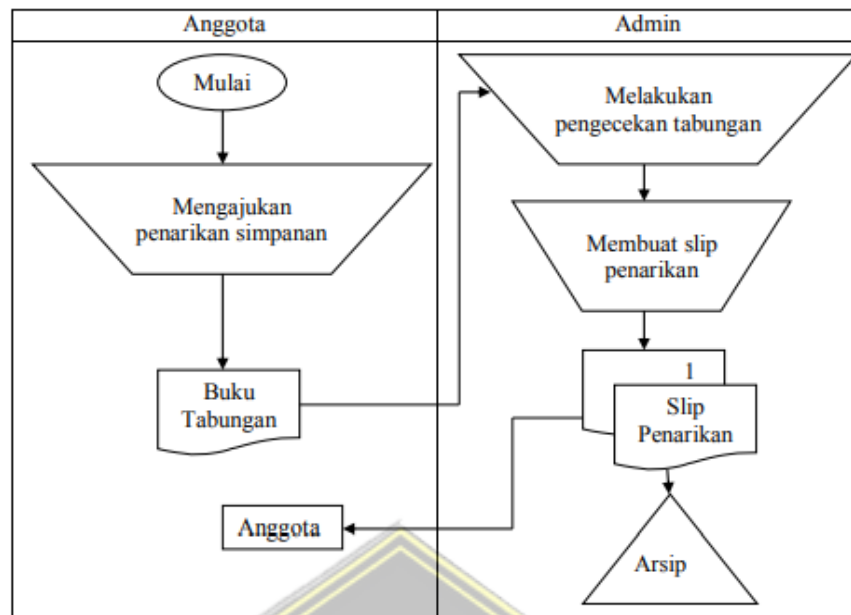
4.2 Hasil Pengamatan

4.2.1 Aktivitas Pengeluaran Kas pada KSPPS NU Sejahtera

Pengeluaran kas yaitu kas keluar yang digunakan untuk berbagai transaksi. Pengeluaran kas mendasar pada tanda terima penarikan tunai yang disetujui oleh manajemen yang berwenang. Aktivitas pengeluaran kas pada KSPPS NU Sejahtera Kanwil Semarang yaitu:

a. Penarikan Simpanan Anggota

Wawancara dengan bagian admin KSPPS NU Sejahtera Kanwil Semarang, terjadi penarikan simpanan anggota pada saat anggota keluar dari koperasi. Ada simpanan anggota yang dikumpulkan pada saat menjadi anggota koperasi. Anggota datang ke KSPPS NU Sejahtera Kanwil Semarang dengan membawa buku tabungan untuk mencairkan tabungannya. Nasabah wajib mengembalikan pinjaman kepada koperasi jika nasabah memutuskan untuk hengkang. Lalu, ketika nasabah tidak berhutang kepada koperasi, mereka dapat mencairkan dananya. Admin kemudian memeriksa berapa banyak simpanan yang ditarik pelanggan. Kemudian admin memberi simpanan kepada anggota yang akan pergi menjadi anggota koperasi. Di sore hari sebelum waktu penutupan kantor, admin menghitung kas keluar dari semua transfer kas keluar hari itu.



Gambar 4.2

Alur Pengeluaran Kas Penarikan Simpanan Anggota

b. Pencairan Pinjaman

KSPPS NU Sejahtera Kanwil Semarang memiliki produk utama berupa pencairan pinjaman. Koperasi ini membantu perekonomian masyarakat dengan meminjamkan modal usahakepada masyarakat.

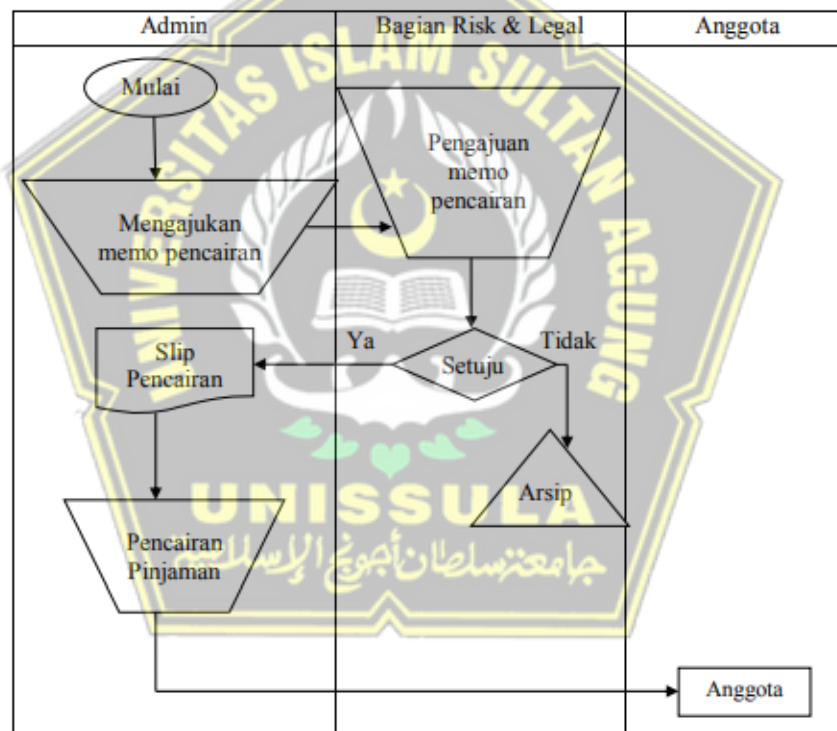
Prosedur Pengajuan Peminjaman:

1. Calon Anggota mendatangi kantor
2. Calon Anggota mengisi form pengajuan pembiayaan
3. Mengumpulkan syarat-syarat berkas termasuk berkas jaminan
4. Marketing melakukan survei ke rumah anggota
5. Admin melakukan pengajuan kepada kantor pusat

6. Staff Area melakukan analisa kepada Anggota
7. Pengajuan ke bagian Risk and Legal
8. Melakukan akad

Prosedur Pencairan Peminjaman:

1. Melakukan pengajuan memo pencairan dana setelah akad
2. Pengajuan ditanda tangani bagian Risk and Legal
3. Dana dapat dicairkan melalui anggota yang datang ke kantor atau melalui transfermobile banking.

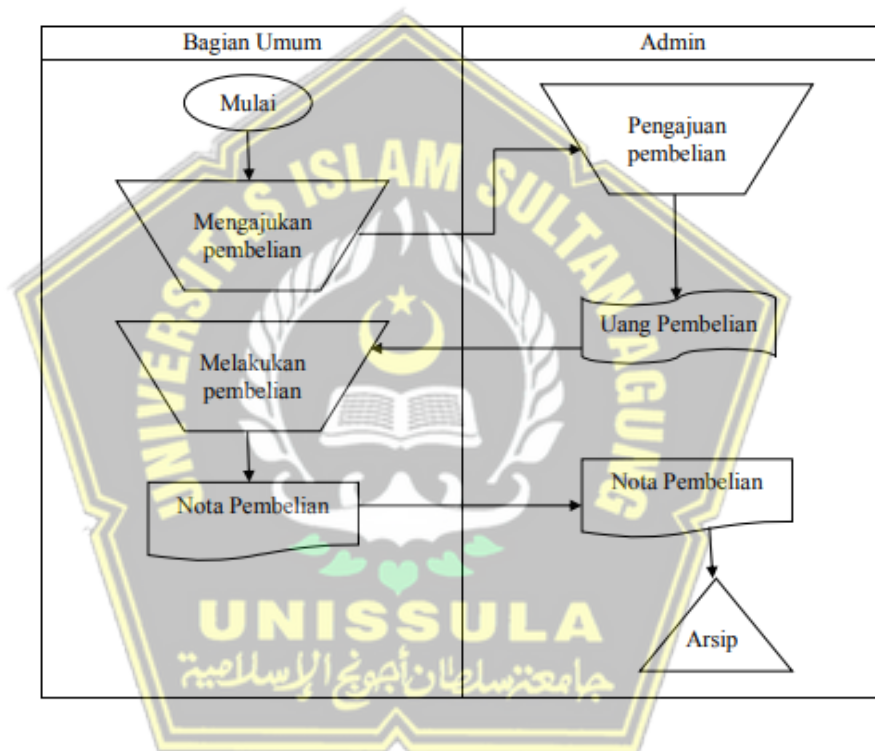


Gambar 4.3

Alur Pengeluaran Kas Pencairan Pinjaman

c. Pembelian ATK dan Keperluan Rumah Tangga

Pada saat membeli perlengkapan dan peralatan kantor, misalnya membeli pulpen, materai, buku, pembelian air galon yang disediakan di kantor, harus ada kuitansi dari toko, kemudian admin akan mencatat jumlah tersebut uang hasil pembelian perlengkapan kantor dimasukkan dalam laporan arus kas dan menyimpan kuitansi dalam berkas yang diserahkan ke KSPPS NU Sejahtera di Kanwil Semarang.

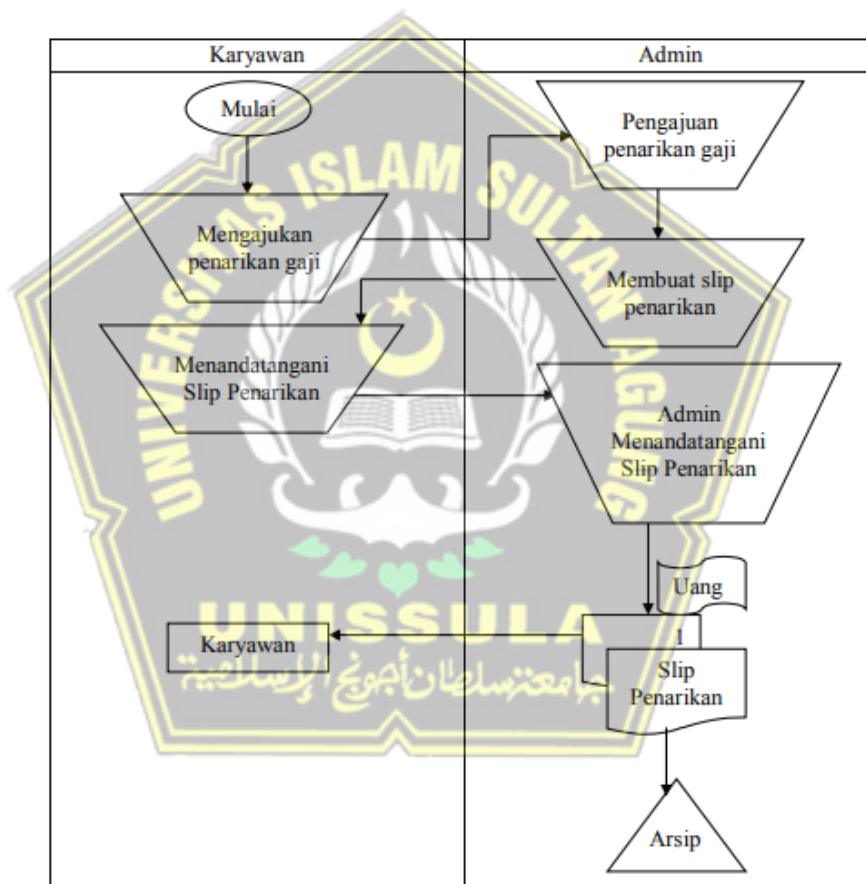


Gambar 4.4

Alur Pengeluaran Kas Pembelian ATK dan Keperluan Rumah Tangga

d. Pembayaran Gaji

Tahapan pembayaran gaji untuk karyawan dapat dilihat pada slip penarikan yang ditandatangani karyawan. Besaran nominal gaji masing-masing pegawai ditetapkan oleh Koperasi Syariah, namun pegawai dapat menarik sejumlah yang diinginkan. Lalu transaksi dicatat, karyawan menerima gaji.



Gambar 4.4

Alur Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji

Pengendalian internal pada pengeluaran kas KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kanwil Semarang menganut teori pengendalian internal pengeluaran kas yaitu adanya tanda-tanda transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas, misalnya pengeluaran kas untuk pencairan pinjaman yang dibuktikan dengan prosedur yang dilakukan, yang mensyaratkan setiap transaksi pengeluaran kas memiliki bukti berupa tanda tangan. Dan pengeluaran kas untuk pembelian peralatan atau pengeluaran usaha lainnya, disyaratkan ada bukti pembelian seperti nota dan lain-lain. Kemudian admin mencatat penerimaan pembayaran tunai dan menyimpannya di ruangan yang telah disediakan kantor KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kanwil Semarang.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penerapan Sistem Pengendalian Internal Aktivitas Pengeluaran pada KSPPS NU Sejahtera Kanwil Semarang

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang terdapat struktur organisasi, cara dan tindakan untuk memelihara kekayaan organisasi, mengendalikan keakuratan keamanan data akuntansi, mendorong pemenuhan prinsip-prinsip manajemen.

Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera telah diterapkan sistem pengendalian internal seluruh aktivitas pengeluaran kas seperti berikut:

1. Penarikan Simpanan Anggota

Pada aktivitas pengeluaran kas penarikan simpanan anggota, KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang menerapkan

pengendalian internal berupa penarikan simpanan anggota oleh nasabah yang harus disetujui pegawai memiliki wewenang. Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera apabila terjadi penarikan simpanan anggota sebelum simpanan dicairkan maka harus ada persetujuan dari manajer keuangan dan direktur.

2. Pencairan Pinjaman

Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang untuk aktivitas pengeluaran kas pencairan pinjaman menerapkan pengendalian internal berupa adanya persetujuan dari Bagian Risk & Legal dalam proses pencairan pinjaman tersebut, serta adanya bukti pendukung dari anggota yang akan mencairkan pinjaman berupa berkas-berkas jaminan.

3. Pembelian ATK dan Keperluan Rumah Tangga

Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang untuk aktivitas pengeluaran kas pembelian ATK dan Keperluan rumah tangga menerapkan pengendalian internal berupa harus adanya bukti pendukung aktivitas pengeluaran kas yaitu berupa nota pembelian ATK atau keperluan rumah tangga lainnya, selain itu harus terdapat pencatatan pengeluaran kas yang dilakukan untuk pembelian ATK atau keperluan rumah tangga pada laporan arus kas.

4. Pembayaran Gaji

Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kantor Wilayah Semarang untuk aktivitas pengeluaran kas pembayaran gaji menerapkan

pengendalian internal berupa harus ada persetujuan yang memiliki wewenang, seperti Manajer keuangan yang bertanggung jawab mengeluarkan kas yang digunakan untuk pembayaran gaji tersebut, serta adanya tanda tangan oleh bagian admin pada slip penarikan sebagai bukti bagian admin yang mengeluarkan uang tersebut kepada karyawan.

4.3.2 Analisis Sistem Pengendalian Internal Aktivitas Pengeluaran Kas di KSPPS NU Sejahtera dengan Standar-standar Pengendalian Internal

KSPPS Nusa Ummat Sejahtera menerapkan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang berjalan sesuai pernyataan Mulyadi (2017), sesuai standar sistem pengendalian intern pengeluaran kas yaitu:

- a. Struktur organisasi yang tanggung jawab fungsional dipisahkan berjalan dengan benar
 1. Fungsi kasir kas harus dipisah dengan fungsi penyimpanan kas. Dalam penyimpanan kas harus dipisahkan dari fungsi kasir sebagai penyelenggara pengeluaran kas. KSPPS Nusa Ummat Sejahtera telah menerapkan unsur sistem pengendalian internal yang memenuhi standar sebagaimana telah diterapkan pemisahan tanggung jawab pada fungsi kasir bagian teller mengeluarkan kas dan menjurnal, sedangkan pada fungsi penyimpanan dilakukan oleh bagian keuangan dengan menyimpan uang pada bank.

2. Transaksi pengeluaran kas tidak boleh diproses hanya oleh bagian kas tanpa mempengaruhi fungsi lainnya. Bagian dari sistem pengendalian intern mensyaratkan bahwa semua transaksi dilakukan oleh beberapa fungsi untuk membentuk pengendalian intern. Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera transaksi pengeluaran kas sudah tepat karena bagian admin tidak melakukan transaksi pengeluaran kas sendiri, melainkan melibatkan banyak bagian lain seperti bagian umum.

b. Sistem Otorisasi dan Tata Cara Pencatatan.

1. Pengeluaran kas harus diterima oleh pegawai yang berkuasa. Transaksi pengeluaran kas disahkan pegawai yang memiliki kuasa bersama sertifikasi kas keluar. Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera sudah menerapkan unsur tersebut sebagai standar sistem pengendalian internal yang baik, bagian admin mengeluarkan jumlah uang ketika ada sertifikasi pengeluaran kas resmi dari diotorisasi dari pegawai yang memiliki kuasa yaitu direktur, dan manajer keuangan.
2. Persetujuan dari pegawai yang berkuasa harus diperoleh untuk pembuatan dan penutupan rekening bank, seperti manajemen senior. Setiap proses penutupan dan pembukuan pada rekening bank KSPPS Nusa Ummat Sejahtera dipastikan sudah mendapatkan persetujuan dari Manajer Keuangan dan Direktur sehingga sudah sesuai dengan standar pengendalian internal yang baik.

3. Pencatatan dalam buku pengeluaran kas harus berdasarkan dokumen penarikan tunai yang disahkan oleh pegawai yang memiliki kuasa dan disertai kuitansi lengkap. Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera, telah diterapkan standar ini karena pencatatan akuntansi sesuai pada bukti penarikan kas yang disetujui dari pegawai yang memiliki kuasa dan disertai sertifikasi.

c. Praktik yang Sehat

Cadangan kas perusahaan harus dijaga dari kehilangan, penyalahgunaan. Pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera, saldo kas ini dijaga dari kehilangan dengan menyimpannya di brankas dan kasir berada di tempat yang berbeda. Kuitansi dan dokumen dasar untuk transaksi pengeluaran kas harus dicap lengkap di kasir, setelah transaksi pengeluaran kas. KSPPS Nusa Ummat Sejahtera merekonsiliasi jumlah kas fisik dengan besaran kas menurut pembukuan. Penghitungan kas fisik yang dimiliki perusahaan dilakukan agar karyawan perusahaan tidak mengambil kesempatan untuk menyalahgunakan kas.

d. Karyawan yang Berkualitas

Unsur kualitas karyawan adalah bagian yang begitu penting pada sistem pengendalian intern. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, pengendalian yang lain dapat dikurangi seminimal mungkin dan perusahaan tetap dapat memberikan tanggung jawab keuangan yang dapat diandalkan. Untuk mendapat pegawai yang mutunya sama dengan tugasnya KSPPS Nusa Ummat Sejahtera

melakukan pendidikan dan pelatihan tahunan kepada seluruh karyawannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan setiap karyawan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera apabila terjadi pengeluaran kas penarikan simpanan anggota, pencairan pinjaman dan pembayaran gaji sebelum simpanan atau gaji dicairkan maka harus ada persetujuan dari manajer keuangan dan direktur, lalu pada pembayaran gaji harus ada tanda tangan oleh bagian admin pada slip penarikan sebagai bukti bagian admin yang mengeluarkan uang tersebut kepada karyawan. serta adanya bukti pendukung dari anggota yang akan mencairkan pinjaman berupa berkas-berkas jaminan. Lalu pada aktivitas pengeluaran kas pembelian ATK dan Keperluan rumah tangga menerapkan pengendalian internal berupa harus adanya bukti pendukung aktivitas pengeluaran kas yaitu berupa nota pembelian ATK atau keperluan rumah tangga lainnya, selain itu harus terdapat pencatatan pengeluaran kas yang dilakukan untuk pembelian ATK atau keperluan rumah tangga pada laporan arus kas.

2. Setelah melakukan analisis sistem pengendalian internal aktivitas pengeluaran kas, KSPPS Nusa Ummat Sejahtera telah sesuai dengan standar-standar sistem pengendalian internal yaitu berupa:
 - a. Struktur organisasi sudah baik karena masing-masing bagian memiliki pembagian tanggung jawab yang jelas, dengan fungsi penyimpanan ditangani bagian keuangan dan pencatatan ditangani bagian admin.
 - b. Melakukan pembagian tanggung jawab dengan tepat saat menyetujui transaksi perusahaan. Untuk mengeluarkan sejumlah uang harus sudah disetujui manajer keuangan dan direktur disertai dokumen sebagai bukti pendukung.
 - c. Praktik yang sehat pada KSPPS Nusa Ummat Sejahtera dilakukan dengan menyimpan kas di brankas dan kasir memiliki tempat yang terpisah dengan brankas. Serta meneliti jumlah kas fisik dengan jumlah kas menurut pembukuan akuntansi.
 - d. Karyawan KSPPS Nusa Ummat Sejahtera kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya, hal itu disebabkan KSPPS Nusa Ummat Sejahtera melakukan pendidikan dan pelatihan tahunan kepada seluruh karyawannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan setiap karyawan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini yang nantinya dapat dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapat hasil penelitian

yang lebih baik. Keterbatasan tersebut yaitu sulitnya mendapatkan kesempatan melakukan wawancara dengan tenggat waktu cukup karena kesibukan kerja karyawannya dalam melayani nasabah.

5.3 Saran

Dalam pelaksanaan pengendalian internal terhadap kas di KSPPS Nusa Ummat Sejahtera pada dasarnya telah dilakukan dengan benar, tetapi terdapat saran yang bisa disampaikan penulis untuk meningkatkan pengendalian internal khususnya pada aktivitas pengeluaran kas di KSPPS Nusa Ummat Sejahtera Kanwil Semarang kedepannya, antara lain:

1. Meningkatkan praktik yang sehat dengan cara menjaga sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang telah ada seperti selalu melakukan pemeriksaan rutin pada setiap bagian, terutama pada bagian keuangan atau Admin sebagai bagian yang mengelola kas untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan, serta rutin diadakan pelatihan pendidikan untuk meningkatkan mutu karyawan.
2. Sebaiknya koperasi syariah lebih tegas dalam pembagian atau pemisahan fungsi dan tanggung jawab pegawainya sehingga tidak ada penggabungan tugas yang bisa memicu kesalahan pencatatan transaksi, apabila ada salah satu karyawan pengelola kas tidak dapat hadir maka harus ada keputusan dari HRD untuk penggantian sementara terhadap karyawan pengelola kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyatul, Azizah. 2015. “Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Puninar Jaya Surabaya.” Skripsi Politeknik NSC Surabaya.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. *Internal Control – Integrated Framework*. New York: AIGPA’s Publication Division.
- Hafsah, dan Henny Zurika, 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Medan: Perdana Publishing.
- Hery. 2017. *Auditing Dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- KSPPS NU Sejahtera. 2021. *Laporan Umum Pengawas Syariah, Rapat Anggota Tahunan*. Semarang.
- Leny, Hidayati. 2013. “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengeluaran Kas Pada PT. LMI.” *Jurnal Ekonomi*.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keem. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah. 2008. “Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.”
- Purwaji, Agus dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rico Adetya, Purnama. 2015. “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada CV.ENDC.” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Rudianto. 2018. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

Wahyudi. 2018. *Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

